

**DAMPAK PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER  
TERHADAP INTERNALISASI NILAI CINTA TANAH AIR  
PADA SISWA PERBATASAN DI KECAMATAN SEBATIK  
KABUPATEN NUNUKAN**

Indriani Awalia

NPP.30.1595

*Asdaf Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara*

*Program Studi Studi Kebijakan Publik*

Email: indrianiaw@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Sudarmono, S.STP, M.Si, Ph.D

**ABSTRACT**

**Problems/Background (GAP):** National character is an important aspect of the quality of human resources because the quality of a nation's character determines the progress of a nation. Characters that have been instilled since ancient times can prevent the sense of nationalism and state sovereignty from diminishing. One of the efforts to improve national character is to strengthen character education. In its application, it is closely related to the internalization of the value of love for the motherland in border students. **Purpose:** This study then aims to determine the impact of the character education strengthening program on the internalization of the value of love for the motherland in border students in Sebatik District, Nunukan Regency. **Method:** This study used a quantitative approach through a cross-sectional survey. Strengthening character education and internalizing the value of loving the homeland was obtained from statistical data from respondents who were border students in Sebatik District. In this study using a non-probability sample that is stratified sampling. Then the existing statistical data will be supplemented with secondary data in the form of other supporting documents obtained through observation and indirect interviews with program implementers at SMA Negeri 1 Sebatik. **Results/Findings:** The results of this study indicate that in general the program variables for strengthening character education (X) and the internalization of the value of love for the homeland of border students (Y) is included in the "good" category with the influence of variable X on variable Y of 53.6% while the remaining 46.4% is caused by other variables not explained in this study. Therefore, it is hoped that the government and the implementers of this program will continue to improve program implementation and internalize the love for the motherland. **Conclusion:** the program to strengthen character education (X) has a positive impact on the internalization of the value of loving the homeland (Y) where all respondents in this study have a level of knowledge of strengthening character education programs and internalizing the value of loving the homeland which is quite satisfactory with the overall analysis results being at "good" category

**Keywords:** Strengthening, Education, Character, Internalization, Students

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Karakter bangsa merupakan aspek penting dari kualitas sumber daya manusia karena kualitas karakter bangsa menentukan kemajuan suatu bangsa. Karakter yang sudah tertanam sejak dahulu dapat mencegah rasa nasionalisme dan kedaulatan negara berkurang. Salah satu upaya peningkatan karakter bangsa adalah dengan penguatan pendidikan karakter. Dalam penerapannya erat kaitannya dengan internalisasi nilai cinta tanah air pada siswa perbatasan. **Tujuan:** Penelitian ini kemudian bertujuan untuk mengetahui adanya dampak dari program penguatan pendidikan karakter terhadap internalisasi nilai cinta tanah air pada siswa perbatasan di Kecamatan Sebatik Kabupaten Nunukan **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui *survey cross sectional*. Penguatan pendidikan karakter dan internalisasi nilai cinta tanah air diperoleh dari data statistik responden yang merupakan siswa perbatasan yang ada di Kecamatan Sebatik. pada penelitian ini menggunakan sampel nonprobabilitas yang bersifat *stratified sampling*. Kemudian data statistik yang sudah ada akan ditambah dengan data sekunder berupa dokumen pendukung lainnya yang didapatkan melalui observasi dan wawancara tidak langsung pada pelaksana program di SMA Negeri 1 Sebatik **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum variabel program penguatan pendidikan karakter (X) dan internalisasi nilai cinta tanah air siswa perbatasan (Y) termasuk dalam kategori “baik” dengan pengaruh variabel X terhadap variable Y sebesar 53.6% sedangkan selebihnya, sebesar 46.4% disebabkan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan pemerintah dan pelaksana program ini terus meningkatkan pelaksanaan program dan internalisasi cinta tanah air tersebut. **Kesimpulan:** program penguatan pendidikan karakter (X) memiliki dampak positif terhadap internalisasi nilai cinta tanah air (Y) dimana seluruh responden pada penelitian ini memiliki tingkat pengetahuan program penguatan pendidikan karakter dan internalisasi nilai cinta tanah air yang cukup memuaskan dengan hasil analisis secara keseluruhan berada pada kategori yang “baik”

**Kata kunci :** Penguatan, Pendidikan, Karakter, Internalisasi, Siswa

### I. PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar belakang

Kalimantan utara memiliki wilayah perbatasan NKRI yang sering dilihat sebagai area yang rawan dengan berbagai gangguan kedaulatan. Salah satu perbatasan darat terdapat di Pulau Sebatik, ancaman terhadap keamanan dan pertahanan negara semakin mengalami perluasan dan pendalaman makna. Hal ini berarti bahwa keamanan dan pertahanan tidak lagi hanya berkaitan dengan soal militer atau aparat negara dalam melindungi dan mempertahankan suatu wilayah atau keamanan dan pertahanan tidak lagi hanya menempatkan negara sebagai aktor utama, keamanan melainkan harus juga melibatkan aktor lain selain negara seperti halnya individu dan kelompok masyarakat.

Terdapat berbagai isu penting diperbatasan antara lain: Isu Batas Negara Pertahanan dan Keamanan Daerah Perbatasan. Isu Kelembagaan, Isu Perekonomian Masyarakat, Isu Pendidikan, Isu Infrastruktur, Isu Potensi Daerah. Sebagai garda terdepan dan wajah Negara Indonesia pendidikan di daerah perbatasan keadaannya jauh dari kata ideal. Kondisi pendidikan di daerah perbatasan Indonesia-Malaysia terjadi ketimpangan yang sangat mencolok, di Malaysia sekolah dibangun dengan baik serta dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang representatif sementara di daerah perbatasan Indonesia tidak di temukan kondisi seperti itu.

Sudah menjadi tugas dan tanggung jawab pemerintah untuk memberikan hak untuk memperoleh pendidikan kepada seluruh masyarakat untuk membangun bangsa. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah pasal 7 yang berbunyi “Pemerintah Pusat wajib membangun kawasan perbatasan agar tidak tertinggal dengan kemajuan kawasan perbatasan di negara tetangga”. Maka dapat diartikan bahwa pada hakekatnya pendidikan merupakan hak setiap warga negara dimanapun berada dan pemerintah harus memperhatikan kemajuan pendidikan tersebut.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Kalimantan Utara pada dimensi pendidikan, harapan lama sekolah penduduk umur 7 tahun meningkat 0,12 tahun dibandingkan tahun sebelumnya, dari 12,94 tahun menjadi 13,06 tahun, sedangkan rata-rata lama sekolah penduduk umur 25 tahun ke atas meningkat 0,16 tahun, dari 9,11 tahun menjadi 9,27 tahun pada 2022.

Berdasarkan data tersebut di sinilah pendidikan berperan, jika pendidikan dan kesejahteraan masyarakat di perbatasan diabaikan tentu saja akan mengikis rasa nasionalisme dan mengancam kedaulatan negara diperbatasan. Maka dari itu perlunya sebuah karakter bangsa yang sudah tertanam sejak dahulu guna mencegah rasa nasionalisme dan kedaulatan negara berkurang. Karakter bangsa merupakan aspek penting dari kualitas SDM karena kualitas karakter bangsa menentukan kemajuan suatu bangsa.

## **1.2 Kesenjangan masalah yang diambil**

Mengingat kenyataan yang ada saat ini dimana kondisi geografis pulau sebatik yang berbatasan langsung dengan Negara Malaysia yang menyebabkan rendahnya rasa cinta tanah air di tunjukan dengan masyarakat perbatasan di Pulau Sebatik tergolong kedwibahasaan, karena dalam kegiatan komunikasi harian, mereka menggunakan dua bahasa sekaligus, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Malaysia. Merujuk pada hal tersebut, masyarakat di Pulau Sebatik lebih sering menggunakan kosakata-kosakata negeri jiran akibat budaya yang timbul dari kebiasaan masyarakat itu sendiri.

Masyarakat di Pulau Sebatik lebih sering berbelanja ke Tawau (Malaysia) daripada ke Nunukan (Indonesia), mengingat jarak tempuhnya yang relatif lebih singkat. Sebagai

gambaran, dari Pulau Sebatik ke Tawau misalnya, dengan jarak hanya 5 mil laut dapat ditempuh dalam waktu 15 menit dengan menggunakan speedboat, sedangkan ke kota Nunukan ditempuh dengan waktu 2 jam. Masyarakat Pulau Sebatik lebih senang berbelanja ke Tawau ketimbang ke Nunukan mengingat jarak tempuhnya relatif lebih singkat. Secara ekonomis, tentu ini sangat menguntungkan mereka karena ongkos transportasi dapat dapat dikurangi. Selain itu, mereka juga sudah terbiasa bertransaksi dengan menggunakan mata uang ringgit. Bahkan yang lebih utama karena harga barang-barang pokok (sembako) produk Malaysia sangat terjangkau oleh masyarakat Sebatik ketimbang harga barang-barang produk Indonesia.

Dengan adanya kenyataan di lapangan tersebut tentu saja akan menyebabkan degradasi cinta tanah air bagi masyarakat dan siswa perbatasan yang ada di Pulau Sebatik. Apabila kondisi ini dibiarkan maka dikhawatirkan masyarakat dan siswa yang ada di perbatasan tidak mengenal bangsa Indonesia dan segala kekayaan budayanya dimana hal ini dapat berimbas pada kurangnya sikap cinta tanah air terhadap negara sendiri

### **1.3 Penelitian terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penguatan pendidikan karakter. Penelitian yang dilakukan oleh Rise Aditya Anggraeni dan Soedjono pada tahun 2018 yang berjudul “Implementasi program penguatan Pendidikan karakter (PPK) di SDN Mangkang Wetan 02 Kota Semarang”. Penelitian ini menyatakan bahwa implementasi program penguatan Pendidikan karakter di SDN Mangkang Wetan 02 Kota Semarang cukup berhasil hal ini dapat dilihat dari tingkat kenakalan siswa yang menurun namun masih perlu perbaikan dalam fenomena penyelenggaraan pendidikan karakter berbasis sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Tri Atika, dkk pada tahun 2019 yang berjudul “Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air di SDN Pandean Lamper 04 Semarang” Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa dalam pelaksanaan penguatan Pendidikan karakter telah mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari persentase perkembangan karakter cinta tanah air telah meningkat.

Kemudian sebuah penelitian yang dilakukan oleh Desy Nurlaida Khotimah pada tahun 2019 yang berjudul “Implementasi program penguatan Pendidikan karakter (PPK) melalui kegiatan 5S di sekolah dasar” pada penelitian ini menyatakan bahwa implementasi program penguatan Pendidikan karakter kegiatan 5S dapat memberi pengaruh yang berbeda terhadap karakter peserta didik. Peserta didik lebih mampu menghargai guru dan teman di sekitarnya dengan adanya program 5S ini. Serta penelitian yang dilakukan oleh Siti Devi Anggraeni pada tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Di SMP 17 Agustus 1945 Surabaya Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya”. Penelitian ini

menyatakan bahwa pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki hubungan yang kuat, sedangkan sisanya dapat dipengaruhi dari faktor lainnya seperti pergaulan siswa, keluarga, masyarakat dan lain sebagainya.

#### 1.4 Pernyataan kebaruan ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni membahas tentang dampak program penguatan pendidikan karakter terhadap nilai cinta tanah air pada siswa perbatasan di Kecamatan Sebatik Kabupaten Nunukan serta lokus penelitian ini dilaksanakan langsung di daerah perbatasan. Metode yang digunakan juga berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menggunakan metode kuantitatif dimana didapatkan bahwa program ini berdampak positif terhadap karakter pada siswa perbatasan.

#### 1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui seberapa besar dampak program penguatan pendidikan karakter terhadap internalisasi nilai cinta tanah air pada siswa perbatasan di Kecamatan Sebatik Kabupaten Nunukan.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui *survey cross sectional*. Penguatan pendidikan karakter dan internalisasi nilai cinta tanah air diperoleh dari data statistik responden yang merupakan siswa perbatasan yang ada di Kecamatan Sebatik. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel nonprobabilitas yang bersifat *stratified sampling*. Kemudian data statistik yang sudah ada akan ditambah dengan data sekunder berupa dokumen pendukung lainnya yang didapatkan melalui observasi dan wawancara tidak langsung pada pelaksana program di SMA Negeri 1 Sebatik.

Penulis mengumpulkan data melalui angket (*kuesioner*), wawancara tertutup, observasi terstruktur dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kuantitatif, penulis melakukan penyebaran angket terhadap 67 orang informan yang terdiri dari siswa SMA Negeri 1 Sebatik. Adapun analisisnya menggunakan uji asumsi klasik dan uji regresi linear sederhana dengan pengujian melalui aplikasi SPSS.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis dampak program penguatan Pendidikan karakter terhadap internalisasi nilai cinta tanah air pada siswa perbatasan di Kecamatan Sebatik Kabupaten Nunukan menggunakan uji asumsi klasik dan regresi linear sederhana guna mengetahui seberapa jauh dampak dari proram ini.

### 3.1 Dampak Program Penguatan Pendidikan Karakter

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Program Penguatan Pendidikan Karakter	67	34,00	45,00	40,5373	2,87796
Internalisasi Nilai Cinta Tanah Air	67	21,00	30,00	26,3881	2,27606
Valid N (listwise)	67				

Berdasarkan hasil penelitian melalui analisis deskriptif pada 67 responden secara keseluruhan dapat dilihat bahwa rata-rata tingkat dampak program penguatan pendidikan karakter terhadap siswa perbatasan termasuk dalam kategori “baik” (90.08/100) dengan nilai minimum sebesar nilai minimum sebesar 34,00 (75.5) 2 orang dan nilai maksimum sebesar 45,00 (100) sebanyak 6 orang. Sedangkan rata-rata internalisasi nilai cinta tanah air pada siswa perbatasan termasuk dalam kategori “baik” (87,96/100) nilai minimum sebesar 21,00 (70) sebanyak 1 orang dan nilai maksimum sebesar 30,00 (100) sebanyak 7 orang. Oleh karena itu, secara keseluruhan menjelaskan bahwa seluruh siswa perbatasan yang menjadi responden memiliki tingkat pengetahuan program penguatan pendidikan karakter dan internalisasi nilai cinta tanah air yang cukup memuaskan dengan hasil analisis secara keseluruhan berada pada kategori yang “baik”.

Hasil uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, linearitas dan scatterplot dilakukan untuk melihat kualitas dari data yang didapatkan dari 67 responden yang dilakukan pada siswa SMA Negeri 1 Sebatik. Data yang dikumpulkan merupakan data dari program penguatan pendidikan karakter dalam hubungannya terhadap internalisasi nilai cinta tanah air pada siswa perbatasan di Kecamatan Sebatik Kabupaten Nunukan.

#### Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.47135830
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.063
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

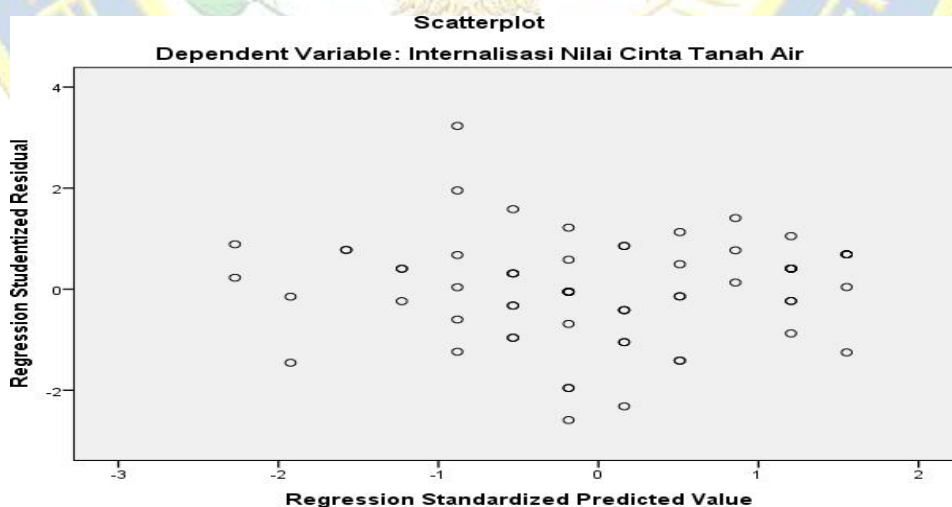
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas dengan metode One Sample Kolmogorov Smirnov menunjukkan bahwa nilai probabilitas statistik / signifikansi (2- tailed) sebesar 0,200, dengan dasar ketentuan  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang ada berdistribusi normal.

**Uji Linearitas  
ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Internalisasi nilai cinta tanah air (Y) * program penguatan pendidikan karakter (X)	Between Groups	(Combined)	2757.445	57	48.376	5.033	.007
		Linearity	1524.419	1	1524.419	158.583	.000
		Deviation from Linearity	1233.026	56	22.018	2.291	.091
	Within Groups		86.515	9	9.613		
	Total		2843.960	66			

Kemudian pada uji linearitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,091 dan F hitung sebesar 2.291, dengan ketentuan nilai signifikansi  $> 0,05$  dan F hitung  $> F$  tabel yaitu sebesar 4.013, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan pada data.



Lebih lanjut pada hasil uji scatterplot menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi kesamaan variansi pada nilai residual antara satu pengamatan ke pengamatan lain.

### Uji Regresi Linear Sederhana Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.612	1.846		5.206	.000
program penguatan pendidikan karakter (X)	.460	.053	.732	8.666	.000

a. Dependent Variable: internalisasi nilai cinta tanah air (Y)

Pada uji regresi linear sederhana yang dilakukan menunjukkan hubungan antara variabel program penguatan pendidikan karakter dengan internalisasi nilai cinta tanah air. Besar nilai koefien regresi program penguatan pendidikan karakter sebesar 0.460 memiliki arti bahwa setiap terjadi peningkatan program penguatan pendidikan karakter sebesar 1% maka internalisasi nilai cinta tanah air siswa perbatasan meningkat sebesar 0.460. Selain itu dengan nilai t hitung sebesar 8.666 dengan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0,05$  maka program penguatan pendidikan karakter berdampak positif terhadap internalisasi nilai cinta tanah air terhadap siswa perbatasan.

### Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732 <sup>a</sup>	.536	.529	4.50562

a. Predictors: (Constant), program penguatan pendidikan karakter (X)

Berdasarkan analisis dari hasil pengujian, pada uji determinasi diketahui bahwa nilai koefien determinasi  $(R)^2$  dari model regresi yaitu sebesar 0.536. oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa program penguatan pendidikan karakter (X) berpengaruh positif terhadap internalisasi nilai cinta tanah air (Y) sebesar 53.6%. sedangkan selebihnya, sebesar 46.4% disebabkan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam variabel ini. Dampak positif ini juga bermakna bahwa semakin meningkatkan



program penguatan pendidikan karakter (X) siswa perbatasan maka akan berpengaruh terhadap peningkatan internalisasi nilai cinta tanah air siswa perbatasan tersebut.

### **3.2 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter memberikan banyak dampak positif terhadap internalisasi nilai cinta tanah air pada siswa perbatasan di Kecamatan Sebatik Kabupaten Nunukan. Penulis menemukan temuan penting yakni degradasi cinta tanah air yang ada merupakan alasan utama perlu dilakukannya penguatan pendidikan karakter terhadap internalisasi nilai cinta air pada siswa perbatasan dimana siswa inilah yang nantinya menjadi penerus bangsa dan perekat NKRI. Sehingga penguatan pendidikan karakter dan internalisasi nilai cinta tanah air terhadap siswa perbatasan akan menciptakan generasi emas 2045 yang berkarakter pancasila dan cinta terhadap negaranya.

Seperti program lainnya , program ini memiliki

Adanya program ini juga dilaksanakan secara jangka panjang dengan dimasukkan kedalam kurikulum karakter bangsa di setiap jenjang Pendidikan yang ada sehingga nantinya mampu menguatkan karakter bangsa dan internaliasi nilai cinta tanah air terutama bagi siswa perbatasan yang nantinya berperan sebagai penerus bangsa.

## **IV. KESIMPULAN**

Penulis menyimpulkan program penguatan pendidikan karakter (X) memiliki dampak positif terhadap internalisasi nilai cinta tanah air (Y) dimana seluruh responden pada penelitian ini memiliki tingkat pengetahuan program penguatan pendidikan karakter dan internalisasi nilai cinta tanah air yang cukup memuaskan dengan hasil analisis secara keseluruhan berada pada kategori yang “baik”. Selain itu, Program penguatan pendidikan karakter (X) berdampak positif terhadap internalisasi nilai cinta tanah air (Y) sebesar 53.6% sedangkan selebihnya, sebesar 46.4% disebabkan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Dampak positif ini bermakna bahwa semakin meningkatnya program penguatan pendidikan karakter (X) pada siswa perbatasan maka akan berpengaruh terhadap peningkatan internalisasi nilai cinta tanah air pada siswa perbatasan tersebut.

Guna meningkatkan penyelenggaraan pendidikan karakter diperbatasan disarankan program ini dilaksanakan secara maksimal oleh pemerintah dan pelaksana pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dengan penyelenggaraan program penguatan pendidikan karakter dimasukkan dalam kurikulum Pendidikan yang dilaksanakan di seluruh jenjang pendidikan yang ada di Kecamatan Sebatik Kabupaten Nunukan. Pemerintah dan pelaksana program penguatan pendidikan karakter hendaknya berkomitmen secara bersama-sama melaksanakan program secara optimal guna menciptakan generasi emas 2045 yang cinta tanah air.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu sekolah saja dikarenakan sekolah yang sudah menjalankan program di Kecamatan Sebatik Kabupaten Nunukan hanya SMA Negeri 1 Sebatik.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan program penguatan program pendidikan karakter untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Utara dan SMA Negeri 1 Sebatik yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan menyukseskan pelaksanaan penelitian.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa' dunn dkk. (2018). *Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Indrawan, Irjus dkk. (2020). *Manajemen Pendidikan karakter*. Banyumas: Pena Persada
- Jonathan, Sarwono. (2012). *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Khotimah, Nurlaida. (. 2019) "Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Melalui Kegiatan 5s Di Sekolah Dasar" *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol 2
- Kurniawan, Agung Widhi. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Moelong, Lexy J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya
- Mudrajad, Kuncoro. (2001). *Metode Kuantitatif dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Mustafa, Zaskiyah dkk. (2018). *Remaja, Literasi, dan Penguatan Pendidikan Karakter*. Kendari: Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara
- Oktavia, Hilma. (2018). "Dinamika Pendidikan Formal Di Perbatasan (Studi Kasus Sekolah Tapal Batas Di Kecamatan Sebatik Tengah Kabupaten Nunukan Kalimantan Utara)"
- Pramono, Joko. (2016). *Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan Publik*. Surakarta: UNISRI Press
- Rahmat, Diding. (2017) "Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu di Kabupaten Kuningan" *Jurnal unifikasi*, Vol 4.
- Roslina, Lia dkk. (2015.) "Border Management Focus Innovation Education In North Kalimantan Border" *Jurnal Borneo Administrator*, Vol 11.
- Saleh, Hairul. (2011) "Model Pemaknaan Nasionalisme Masyarakat Pulau Sebatik Kalimantan Timur" *Jurnal Borneo Administrator*, Vol 7.

Samsu.(2017.) *METODE PENELITIAN: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif,Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*.Jambi: PUSAKA

Sugiyono.(2015). *Metode Penelitian kuantitatif,kualitatif,dan R&D*.Bandung: Alfabeta  
Suharsimi, Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:

Rineka Cipta

Supardi. (2006). *Metodologi Penelitian*. Mataram: Yayasan Cerdas Press

Wahab, Abdul Solichin. (2012). *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi Ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Wahyudi, dkk. (2017).“Peran Kader Bela Negara Di Kawasan Perbatasan Dalam Dinamika Hubungan Lintas Batas Negara: Studi Tentang Peran Forum Bela Negara Di Sebatik, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara” *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*, Vol 7.

